

## **STUDI DESKRIPTIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMK TARUNA MANDIRI**

**Resna Suria Mauki<sup>1</sup>, Ecep Supriatna<sup>2</sup>, Reza Pahlevi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> resnasuria123@gmail.com, <sup>2</sup> ecepsupriatna@ikipsiliwangi.ac.id, <sup>3</sup> rezapahlevi@ikipsiliwangi.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
IKIP Siliwangi

### **Abstract**

*Motivation is one of the things that affect the success of student learning activities at school, without motivation, the learning process will be difficult to implement optimally. This is because learning motivation is a conscious and planned effort that will encourage a person to realize every goal and ideal in his life. The purpose of this study is to determine the extent of learning motivation possessed by the students of class XI Smk Taruna Mandiri Cimahi. The method used in this research is descriptive quantitative research method with probability sampling technique, with the results obtained that more than 60% of respondents have high learning motivation, while 30% of students are still in the medium category, and 10% are in the high category. low category. This proves that there are still many students who have high learning motivation within themselves.*

**Keywords:** : *Learning Motivation, High School Students*

### **Abstrak**

Motivasi merupakan bagian yang berpengaruh terhadap kesuksesan aktifitas pembelajaran siswa di sekolah, jika tidak adanya motivasi maka proses pelaksanaan pembelajaran akan sulit dilaksanakan secara optimal. Hal ini dikarenakan motivasi belajar merupakan usaha sadar dan terencana yang akan mendorong seseorang untuk mewujudkan setiap tujuan dan cita-cita didalam hidupnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana motivasi belajar yang dimiliki oleh para peserta didik kelas XI Smk Taruna Mandiri Cimahi. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif deskriptif dengan teknik probability sampling, dengan hasil yang di dapat bahwa lebih dari 60% responden memiliki motivasi belajar dengan kategori tinggi, sedangkan 30% peserta didik masih dalam kategori sedang, dan 10% dalam kategori rendah. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Siswa Sma

---

## **PENDAHULUAN**

Belajar merupakan sebuah proses yang ditempuh dalam menempuh pendidikan di sekolah. Belajar merupakan aktifitas sadar dan terencana untuk melakukan suatu perubahan dalam dirinya (Budiman, 2017). Dalam upaya mencapai perubahan tersebut maka diperlukan adanya sebuah motivasi atau dorongan dalam diri untuk mau belajar. ada atau tidanya dorongan didalam diri seseorang untuk terus belajar maka akan mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam mewujudkan tujuan dalam pembelajaran.

Menurut Kiswoyowati (2011) menyatakan bahwa motivasi belajar yaitu keseluruhan daya penggerak yang ada didalam diri setiap peserta didik dalam menimbulkan kegiatan pembelajaran, sehingga dapat menjamin keberlangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan pembelajaran. Sehingga dapat mewujudkan setiap tujuan yang diharapkan. Didalam kegiatan belajar motivasi merupakan faktor yang sangat penting, hal ini dikarenakan motivasi memberikan sebuah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dalam mencapai suatu tujuan yang jelas.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, yang pertama yaitu faktor intrinsik (keadaan-keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri ) dan yang kedua yaitu faktor ekstrinsik (keadaan-keadaan yang datang dari luar individu siswa seperti lingkungan teman, keluarga, dll.) (Emda, 2018). Dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik tentunya para guru harus memiliki caranya tersendiri yang unik dan menarik, sehingga membuat peserta didik tidak merasa jenuh dengan apa yang disampaikan oleh guru-guru di sekolah.

Apalagi ditengah situasi dan kondisi saat ini yang mengharuskan proses PJJ. Biasanya siswa dan guru melakukan pembelajaran secara langsung yang dilakukan didalam ruang kelas. Sedangkan ditengah situasi saat ini para siswa dan guru melakukan pembelajaran dengan cara virtual. Hal ini tentunya menuntut para guru untuk lebih kreatif dalam memberikan media pembelajaran yang lebih menarik agar para peserta didik dapat lebih mudah memahami proses pembelajaran di sekolah.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwita & Haryadi (2018) menyatakan bahwa banyak sekali peserta didik memiliki rendahnya motivasi dalam belajar hal ini tentunya berpengaruh terhadap hasil belajar yang masih belum maksimal. Hal ini tentunya akan berdampak pada hasil belajar, berarti semakin tinggi motivasi belajar peserta didik maka akan memiliki prestasi belajar dan hasil belajar yang baik.

Menurut Aurora & Effendi (2019) menyatakan tentang kriteria dalam motivasi belajar didalam dirinya ketika adanya sebuah hasrat atau keinginan untuk berhasil dalam kehidupannya. Selain itu juga peserta didik tersebut memiliki rasa bahwa belajar merupakan sebuah kebutuhan bagi dirinya untuk bisa mewujudkan setiap keinginan dan juga cita-citanya di masa depan. Maka dari itu dengan adanya dorongan atau motivasi belajar pada peserta didik

akan mempermudah setiap proses dalam belajar mengajar, karena peserta didik tersebut memiliki semangat dalam mengerjakan setiap tugas-tugas sekolah, senang dalam memecahkan

jawaban dari setiap soal-soal, dan tentunya dapat menyediakan waktu untuk mengulang pelajaran yang sudah dipelajari di sekolah.

Maka dari itu dapat ditarik pemahaman bahwa setiap peserta didik harus memiliki motivasi belajar didalam dirinya, hal ini dikarenakan motivasi belajar ini nantinya yang akan menjadi sebuah daya pendorong yang akan menjadikan semangat dalam diri peserta didik tersebut untuk terus belajar setiap harinya, mencari jalan keluar dari setiap permasalahan yang dihadapi, sehingga di masa depan nanti ia dapat mewujudkan setiap keinginan dan cita-citanya.

## **METODE**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) menyatakan metode ini berlandaskan pada filsafat Positivisme, untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Secara pengambilan data teknik ini dilakukan secara random dengan tujuan menguji hipotesis. Pengambilan data lapangan dilakukan dengan cara menyebarkan angket dengan teknik probability sampling. Menurut Syaodih (2007) menyatakan bahwa angket merupakan sekumpulan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan secara tertulis kepada responden, sehingga responden dapat menjawab setiap pertanyaan pertanyaan tersebut dengan secara tertulis juga.

Sedangkan teknik probability sampling menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa teknik tersebut merupakan pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap orang. Hal ini tentunya bertujuan agar seluruh populasi di kelas XI mendapatkan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian tentang motivasi belajar. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa dengan menggunakan indikator instrumen yang sudah diadaptasi dari penelitian sebelumnya.

Kuesioner/ angket yang disusun dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup dengan 5 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kadang-Kadang (KK), Jarang (J), Tidak Pernah (TP). Jumlah item yang disebar yaitu 30 soal pertanyaan dengan keterangan 13 item positif dan 17 item negatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

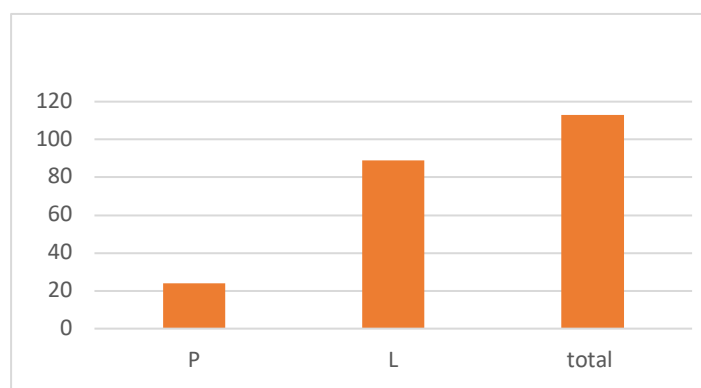
Penelitian ini dilakukan kepada peserta didik kelas XI di SMK Taruna Mandiri Cimahi dengan menggunakan angket kuisisioner yang telah diuji cobakan oleh Aminatun (2019).

441

*Mauki -1, Supriatna-2 & Pahlevi-3, Studi Deskriptif terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMK Taruna Mandiri*

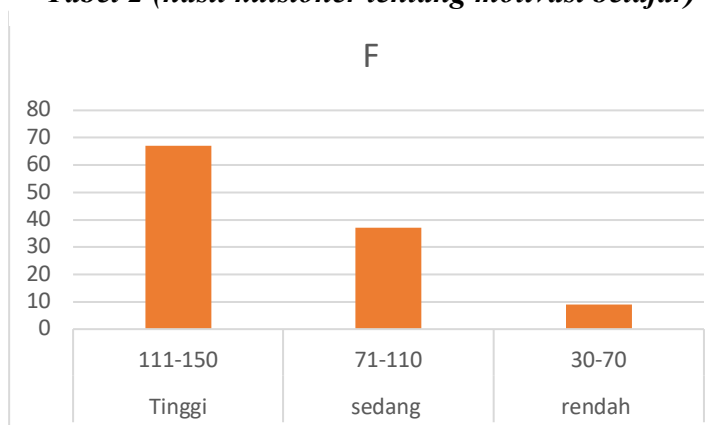
Berdasarkan hasil dari kuisisioner yang disebarkan kepada 113 peserta didik kelas XI dengan jumlah total peserta didik laki-laki yaitu 89 orang dan jumlah total peserta didik perempuan 24 orang, sehingga total keseluruhan antara responden laki-laki dan perempuan yaitu 113 orang. Berikut adalah grafik presentase responden berdasarkan jenis kelamin:

**Tabel 1 (total responden berdasarkan jenis kelamin)**



Berdasarkan tabel diatas, kita dapat mengetahui bahwa jumlah peserta didik di SMK Taruna Mandiri berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada peserta didik berjenis kelamin perempuan. Maka jika di prediksi tingkat motivasi belajar pada anak laki-laki biasanya cenderung mendapat hasil yang rendah, mereka masih sering bermain dari pada fokus belajar. Namun hal ini tentunya sebuah prediksi yang salah, hal ini terbukti dari tabel hasil kuisisioner yang sudah di sebarakan kepada seluruh peserta didik kelas XI di SMK Taruna Mandiri yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2 (hasil kuisisioner tentang motivasi belajar)**



Berdasarkan hasil tabel diatas maka dapat kita lihat bahwa motivasi belajar pada peserta didik dengan kategori motivasi belajar tinggi masih mendapatkan hasil yang sangat tinggi, hal ini terbukti dari hasil diatas bahwa hampir lebih dari 60% total peserta didik yang mengisi

kuisisioner masih dalam kategori tinggi, sedangkan 30% peserta didik masih dalam kategori sedang, dan 10% nya dalam kategori yang rendah. Tingginya Skor yang di peroleh maka semakin tinggi pula motivasi belajarnya, namun sebaliknya jika semakin rendah skor yang diperoleh responden maka menunjukkan hasil motivasi pada peserta didik masih rendah. Skor minimal dalam kuisisioner ini yaitu 30, sedangkan untuk skor maksimal yaitu 150.

### **Pembahasan**

Menurut Abdullah (2019) motivasi belajar merupakan salah satu usaha yang dapat ditumbuhkan melalui hubungan baik antara pihak sekolah dan juga orangtua. proses yang saling berkesinambungan ini dapat ditumbuhkan dengan hubungan baik diantara kedua belah pihak. Sedangkan menurut Emda (2018) motivasi belajar adalah sebuah daya pendorong yang ada didalam diri seseorang, hal ini dapat terjadi dimana adanya sebuah dorongan untuk melakukan suatu kegiatan terutama dalam belajar, sehingga individu tersebut memiliki sebuah keinginan untuk melakukan suatu kegiatan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka motivasi belajar adalah sebuah dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk bergerak maju, hal ini tentunya bertujuan untuk mendorong seseorang mewujudkan cita-citanya. Motivasi belajar juga sangat di pengaruhi oleh faktor jasmani dan juga lingkungan individu tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi dalam belajar yang dimiliki oleh siswa kelas XI di SMK Taruna Mandiri Cimahi.

Dengan begitu kita dapat melihat apakah siswa masih memiliki motivasi atau tidak didalam dirinya, karena seperti yang kita ketahui bahwa motivasi tersebut dapat mendorong seseorang untuk terus bergerak maju menuju tujuan hidupnya sendiri. Apapun itu yang sedang diusahakan oleh seseorang dapat terwujud apabila ada dorongan untuk bergerak dalam diri individu tersebut. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (dalam Budiariawan, 2019) yang menyatakan bahwa secara teoritis keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor, salah satunya yaitu motivasi belajar. Hal ini tercermin didalam ketekunan yang tidak mudah dipatahkan oleh orang lain, serta tak jarang pula individu tersebut memiliki rasa yang kuat untuk mempertahankan pendapatnya sendiri dan juga mampu dalam menemukan solusi dari setiap permasalahan yang dimiliki

Motivasi belajar menjadikan siswa lebih memahami dirinya dengan cara mengetahui tujuan dari sebuah proses pembelajaran di sekolah, ketekunan dalam belajar juga ditentukan oleh motivasi belajar. Menurut Winansih (2009: 111) menyatakan 3 fungsi yaitu:

- 1) Daya pendorong dan penggerak dari setiap kegiatan
- 2) Penentu arah dan perbuatan dari setiap kegiatan
- 3) Penyeleksi perbuatan dari setiap kegiatan

## SIMPULAN

Dalam proses belajar diperlukan adanya motivasi yang tumbuh pada diri setiap individu, motivasi tersebut dinamakan dengan motivasi belajar. Motivasi dalam belajar merupakan sebuah daya pendorong bagi setiap individu untuk terus bergerak maju dalam mewujudkan setiap tujuan/cita-cita, hal ini tentunya berpengaruh terhadap hasil belajar yang masih belum maksimal. Motivasi belajar ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, sehingga semakin tinggi motivasi belajar peserta didik maka akan memiliki prestasi belajar dan hasil belajar yang baik. Dengan adanya motivasi belajar dalam diri maka akan membuat seseorang untuk lebih semangat mewujudkan setiap tujuan yang diinginkan.

## REFERENSI

- Abdullah, E. (2019). Home Visit Oleh Guru Atau Wali Kelas Dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 3(2), 142-149.
- Aminatun. (2019). Kisi- Kisi Instrumen Kuisisioner Motivasi Belajar [Online: [Http://Repo.Undiksha.Ac.Id/159/25/1413021046-LAMPIRAN.Pdf](http://Repo.Undiksha.Ac.Id/159/25/1413021046-LAMPIRAN.Pdf)]
- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Universitas Negeri Padang. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 5(2), 11-16.
- Budiariawan, I. P. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 3(2), 103-111.
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31-43.
- Dwita, K. D., Anggraeni, A. I., & Haryadi, H. (2018). Pengaruh Home Visit Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SDIT Harapan Bunda Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 20(1).
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran.

*Lantanida Journal*, 5(2), 172-182.

Kiswoyowati, A. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kegiatan Belajar Siswa Terhadap Kecakapan Hidup Siswa. *Portal Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*, 2(1), 12-16.

Kompri. (2015). Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Syaodih, N. S., (2007). Bimbingan Dan Konseling Dalam Praktek Mengembangkan Potensi Dan Kepribadian Siswa. Bandung : Maestro

Winansih, V. (2009). Psikologi Pendidikan. Medan: *Latansa Pers.*